

## **ANALISIS PERILAKU PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN PERUBAHAN BUDAYA PERGAULAN MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UMC**

**Musiam Suci<sup>1</sup>, Yusuf Sapari<sup>2</sup>**

Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah, Cirebon, Indonesia

[ysapari73@gmail.com](mailto:ysapari73@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Komunikasi sudah menjadi kebutuhan hidup manusia untuk berinteraksi dengan sesama dan orang lain sekitarnya. Adanya kemajuan teknologi memungkinkan komunikasi bisa dilakukan dengan menggunakan media komunikasi seperti telepon maupun smartphone (Smartphone). Berbagai produsen smartphone tiap tahun menawarkan berbagai fitur canggih dalam berkomunikasi seperti video call maupun fitur dalam chatting yang semuanya memanjakan penggunanya untuk berkomunikasi dengan mudah. Mahasiswa sebagai konsumen smartphone juga melirik berbagai jenis maupun macam smartphone yang menawarkan berbagai kemudahan dalam berkomunikasi, mengerjakan tugas kuliah maupun sebagai media hiburan. Perbedaan status sosial juga berpengaruh terhadap jenis maupun macam kepemilikan smartphone oleh mahasiswa. Hal inilah menjadi salah satu faktor penyebab adanya penggunaan berbagai merk smartphone disesuaikan dengan kondisi uang saku mahasiswa. Ini juga menjadi munculnya berbagai kelompok penggemar dan pengguna jenis dan merk smartphone yang berbeda yang berdampak terhadap budaya pergaulan diantara sesama mahasiswa.

**Kata Kunci** : komunikasi, fitur canggih, smartphone, budaya bergaul

## ***ANALYSIS OF USING SMARTPHONE BEHAVIOR WITH CHANGES IN CULTURE OF UMC MANAGEMENT STUDENTS***

### ***ABSTRACT***

*Communication has become a necessity of human life to interact with others and others around them. The existence of technological advances allows communication to be done using communication media such as telephones and smartphones (cellphones). Various smartphone manufacturers each year offer various advanced features in communication such as video calls and chat features that all indulge their users to communicate easily. Students as smartphone consumers also look at various types and types of smartphones that offer various facilities in communicating, doing college assignments and as a medium of entertainment. Differences in social status also affect the type and type of smartphone ownership by students. This has become one of the factors causing the use of various brands of smartphones adapted to the condition of student allowances. This has also led to the emergence of various groups of fans and users of different types and brands of smartphones that have an impact on social culture among fellow students.*

**Keywords:** *communication, advanced features, smartphone, sociable culture*

## PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan begitu banyak kemudahan yang memungkinkan setiap orang dapat berkomunikasi ke segala penjuru dunia karena mampu mendukung percepatan dan meningkatkan kualitas informasi, serta percepatan arus informasi yang tidak mungkin lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.

Salah satu pertumbuhan alat komunikasi yang berkembang dengan pesat dan luar biasa, yang juga merupakan produk teknologi informasi dan komunikasi adalah *smartphone*. *Smartphone* merupakan salah satu alat yang paling revolusioner di dunia. *Smartphone* atau yang biasa disebut dengan telepon seluler atau *handphone* merupakan telepon praktis yang ringan, mudah dibawa, dapat mengirim dan menerima pesan baik secara lisan (percakapan suara) maupun secara tulisan (SMS), dan lain sebagainya. (Saydam, 2017)

Seiring dengan kemajuan teknologi maka kehadiran *smartphone* berjenis Android (*smartphone*) mulai bermunculan

dengan berbagai fitur dan layanan yang ada didalamnya dengan berbagai merk dan harga yang berbeda. Semakin mahal *smartphone* jenis Android (*smartphone*), maka semakin bagus dan komplitnya fitur maupun layanan yang dimilikinya. (Signal, 2016)

Status ekonomi dan pendidikan banyak berpengaruh terhadap jenis dan merk penggunaan *smartphone* yang digunakan seperti para eksekutif muda dan pegawai kantoran banyak menggunakan jenis *smartphone* yang memiliki fitur dan layanan komunikasi yang canggih. Begitu pun dengan mahasiswa yang notabene memiliki lingkup pergaulan luas dan cenderung hedonis memiliki jenis *smartphone* yang berbeda dalam penggunaannya. Banyaknya alasan dan pertimbangan mahasiswa menggunakan jenis *smartphone* *smartphone* disebabkan banyaknya kegiatan luar akademis dan hubungan yang luas dengan mahasiswa lainnya yang memerlukan fitur dan layanan yang mendukung untuk itu.

Namun dalam perkembangannya, *smartphone* yang

digunakan oleh mahasiswa tidak hanya sebagai alat komunikasi, media hiburan dan pertukaran informasi saja, tapi *smartphone* yang digunakan oleh kalangan mahasiswa dapat dijadikan sebagai *mode* dan *trendsetter* di lingkungan pergaulan mahasiswa. Banyaknya jenis layanan atau fitur yang terdapat dalam *smartphonesmartphone* dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa di dalam berkomunikasi maupun aktivitas lainnya.

Perubahan budaya pergaulan mahasiswa terhadap penggunaan *smartphone* salah satunya adalah perubahan sikap di kalangan mahasiswa. Menurut Malaysianto Y. Priawan dalam jurnalnya Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang bahwa perubahan sikap dan perilaku ini dapat dilihat dari tindakan yang dilakukan mahasiswa berkaitan dengan penggunaan *smartphone* seperti: kecenderungan sikap negatif di kalangan mahasiswa tertentu yang membuat *image* bahwa *smartphone* bukan hanya sebagai alat (media) komunikasi tetapi juga sebagai *mode* dan *trend* sehingga sirkulasi pergantian *smartphone* di kalangan

mahasiswa sangat sering terjadi dan berdampak pada pemborosan *financial*.

Disamping itu, alasan lain adalah adanya diskriminasi antara mahasiswa pengguna *smartphone* jenis lama (*handphone* jadul) dengan mahasiswa pengguna *smartphone* yang terbaru (*smartphone*) dalam pergaulan dan penyalahgunaan teknologi komunikasi di dalam *smartphone* seperti maraknya *video* asusila di kalangan mahasiswa yang direkam dengan menggunakan fitur kamera / *video* yang terdapat dalam *smartphone*. (Santoso, 2017)

Berkembangnya penggunaan *smartphone* berjenis *smartphone* tentunya membawa perubahan budaya pergaulan bagi penggunanya terutama di kalangan mahasiswa. Dari hasil pengamatan dan survey yang dilakukan lembaga riset menyimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* jenis *smartphone* banyak digunakan di kalangan masyarakat ekonomi menengah dan ekonomi atas termasuk mahasiswa sebagai simbol status ekonomi bagi penggunanya.

Dengan alasan tersebut, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang ingin mengungkap lebih dalam mengenai perubahan perilaku mahasiswa dalam menggunakan smartphone lama maupun smartphone dalam perubahan budaya yang terjadi di kalangan pergaulan mahasiswa di kampus maupun di masyarakat luas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini didesain sebagai suatu penelitian survai yang bersifat deskriptif korelasional. Tujuan penelitian korelasional sebagaimana yang dikutip adalah untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah kumpulan objek penelitian (Rakhmat, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program studi Manajemen UMC. Jumlah mahasiswa di Program studi Manajemen FE UMC sebanyak 1360 orang yang terbagi dalam 4 angkatan. Sampel dalam penelitian ini

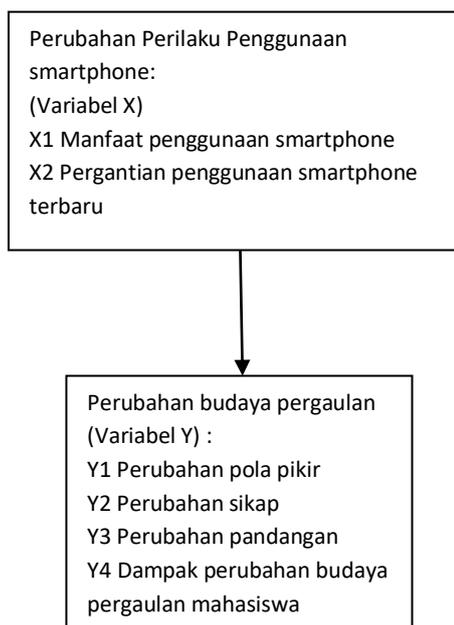
menggunakan *probability sampling*, dengan menggunakan teknik sampling Acak Bertingkat tidak Proporsional (*nonproportionate cluster Random Sampling*). *Nonproportionate cluster Random Sampling* pengambilan sampelnya dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata (tingkatan) yang ada, artinya setiap strata terwakili sesuai proporsinya. (Sugiyono, 2017)

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *nonproportionate cluster randomsampling* yang masing-masing kluster diambil sampel secara acak yang tidak proporsional. Jumlah responden yang dijadikan sampel berjumlah 93 orang.

### **Hipotesis**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi mengenai perubahan perilaku penggunaan ponsel pada manfaat penggunaan ponsel dan perubahan penggunaan ponsel di kalangan mahasiswa, sedangkan perubahan budaya pergaulan mahasiswa dibatasi pada perubahan pola pikir, perubahan sikap dan

perubahan pandangan yang dimilikinya serta dampak yang timbul bagi penggunaan ponsel dalam pergaulan di lingkungan pergaulan. Penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan keterhubungan antara keduanya dapat dilihat dibawah ini :



Gambar : Keterkaitan antara perubahan perilaku penggunaan smartphone dan perubahan budaya pergaulan di kalangan mahasiswa

Bertitik tolak dari pendapat disebutkan di atas, penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan smartphone dengan

perubahan budaya pergaulan mahasiswa”

H 1: Terdapat pengaruh yang kuat antara penggunaan smartphone terhadap perubahan budaya pergaulan mahasiswa”

### Analisis Data

Didasarkan pada tujuan penelitian, model teoritis yang dikembangkan dan hipotesis yang diajukan, maka untuk keperluan deskripsi dipergunakan data kategorisasi dari masing-masing peubah. Penelitian ini dilakukan beberapa analisis statistik deskriptif di antaranya perhitungan distribusi frekuensi dan garis kontinum. Untuk melihat hubungan antar peubah, maka dilakukan uji analisis *chi-square* untuk korelasi data nominal. Adapun rumus *chi-square* adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2017)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

**Keterangan :**  
 $\chi^2$  = nilai korelasi antara peubah  
 $O_{ij}$  = jumlah observasi dalam baris ke-i pada kolom ke-j

Analisis data korelasi dua peubah dalam skala ordinal menggunakan uji statistik *rank* Spearman dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

$r_s$  = nilai korelasi rank spearman  
 $n$  = banyaknya pasangan data peubah  
 $d_1$  = jumlah selisih setiap pasangan peubah

## PEMBAHASAN

Model Jarum Hipodermik mempunyai asumsi bahwa komponen-komponen komunikasi (komunikator, pesan, media) sangat perkasa dalam mempengaruhi komunikasi. Disebut model jarum hipodermik karena dalam model ini dikesankan seakan-akan komunikasi “disuntikan” langsung kedalam jiwa komunikan. (Rakhmat, 2017)

Model Jarum Hipodermik (Teori Peluru) merupakan proses penyampaian pesan secara langsung dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media yang memiliki dampak yang begitu kuat terhadap komunikan. Dalam hal ini peneliti melihat bagaimana

penggunaan *smartphone* sebagai media memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap mahasiswa, sehingga akan menimbulkan budaya baru di kalangan mahasiswa itu sendiri terutama dalam pergaulan.

Penggunaan *smartphone* dikalangan mahasiswa memiliki kriteria prosentase baik dengan nilai prosentase sebesar 83%. Sedangkan budaya pergaulan mahasiswa memiliki nilai prosentase 77% dengan kriteria prosentase baik pula. Hal ini menunjukkan bahwa *smartphone* merupakan alat komunikasi yang penting bagi mahasiswa. Dengan menggunakan *smartphone* sarana komunikasi akan menjadi lebih efektif. Penggunaan *smartphones* saat ini tidak hanya terbatas pada pengiriman SMS (*Short Message Service*) atau WA (*WhatsApp*) dan percakapan suara saja, tetapi juga terdapat akses pada fasilitas internet yang merupakan salah satu kebutuhan penting bagi mahasiswa guna menunjang kegiatan atau kehidupan sehari-hari, baik pribadi maupun sosial, baik dalam mendapatkan informasi maupun dalam memperlancar arus komunikasi.

Ketertarikan mahasiswa dalam membelismartphone keluaran terbaru sesuai dengan *mode* dan *trend* saat ini maupun dalam membeli kartu *providersmartphone* dari hasil promosi-promosi yang terdapat dalam media cetak maupun media elektronik merupakan bentuk dari teori difusi inovasi (*diffusion of innovation theory*), teori ini mengatakan bahwa komunikator yang mendapat pesan dari media massa sangat kuat untuk mempengaruhi orang-orang. Dengan demikian adanya inovasi (penemuan), lalu disebarkan (difusi) melalui media massa akan kuat mempengaruhi massa untuk mengikutinya.

Jika komunikasi dimaksudkan untuk memperkenalkan suatu inovasi kepada khalayak yang banyak dan tersebar luas, maka saluran komunikasi yang lebih tepat, cepat dan efisien adalah media massa. Tetapi jika komunikasi dimaksudkan untuk mengubah sikap atau perilaku penerima secara personal, maka saluran komunikasi yang paling tepat adalah saluran komunikasi interpersonal.

Tingkat pengetahuan akan mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan smartphone. Penyalahgunaan teknologi komunikasi smartphone yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan bentuk dari proses difusi inovasi, yaitu :

- a. Tahap munculnya pengetahuan (*knowledge*) ketika seorang individu (atau unit mengambil keputusan lainnya) diarahkan untuk memahami eksistensi dan keuntungan / manfaat dan bagaimana suatu inovasi berfungsi.
- b. Tahap Persuasi (*Persuasion*) ketika seorang individu (atau unit pengambil keputusan lainnya) membentuk sikap baik atau tidak baik.

Jadi, jika penggunaan smartphone yang dilakukan oleh mahasiswa dapat di manfaatkan secara baik dan positif, maka akan menghasilkan perubahan budaya pergaulan yang baik dan positif pula. Begitupun sebaiknya, jika smartphone digunakan atau dimanfaatkan untuk hal-hal yang tidak baik atau negatif, maka akan menghasilkan perubahan budaya

pergaulan yang tidak baik (negatif) pula di antara para mahasiswa Program Studi Manajemen FEUMC.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan smartphone dikalangan mahasiswa memiliki kriteria prosentase BAIK dengan nilai prosentase sebesar 77.8%.
2. Hal ini menunjukkan bahwa smartphone merupakan alat komunikasi yang penting bagi mahasiswa dan berpengaruh terhadap budayapergaulan mahasiswa sehingga memiliki nilai prosentase 72.3% dengan kriteria prosentase **CUKUP BAIK**.
3. Terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara Perilaku Penggunaan smartphone dengan Perubahan Budaya Pergaulan Mahasiswa, dengan hasil uji validitas sebesar 0.231 termasuk dalam kategori hubungan “Rendah Tetapi Pasti (Korelasi Rendah)” sesuai dengan interval koefisien korelasi yaitu  $>0.20$  - 0.40. Dan tingkat reliabilitas yang

juga termasuk dalam kategori rendah, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Perilaku Penggunaan Smartphone dengan Perubahan Budaya Pergaulan Mahasiswa Di Program Studi Manajemen FE UMC sebesar 53.4%, pengaruh tersebut termasuk dalam kategori rendah.

## SARAN

1. Mahasiswa harus dapat menggunakan atau memanfaatkan kecanggihan dari teknologi komunikasi Smartphone untuk hal-hal yang positif sehingga tidak akan menimbulkan dampak yang akan merugikan kelangsungan hidup para mahasiswa dimasa yang akan datang,
2. Mahasiswa harus lebih pintar dan bijak lagi dalam memilih pergaulan. Jangan semata-mata hanya karena ingin tampil lebih eksis (berbeda dengan mahasiswa lain) sehingga membuat mahasiswa lupa akan diri. Tampililah sebagai mahasiswa yang apa adanya, tujuan utama mahasiswa adalah untuk belajar, bukan untuk mencari popularitas, eksistensi, juga bukan untuk

melakukan diskriminasi (yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa tertentu) terhadap mahasiswa lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Rakhmat, J. (2017). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Santoso, E. (2017). *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 34, No. 2*, 106.

Saydam, G. (2017). *Sistem Telekomunikasi di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Signal. (2016). *Media Informasi dan Komunikasi Internal Telkomsel*. Jakarta: Corporate Communications Telkomsel.

Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.